

# Sistem Informasi Manajemen Pada Desa Tambahrejo Barat Berbasis Web

Eka Ridhawati<sup>1)\*</sup>, Taufik<sup>2)</sup>, Didi Susianto<sup>3)</sup>, Yuli Syafitri<sup>4)</sup>, Ade Ikhvandi Wicaksono<sup>5)</sup>

<sup>1)2)4)5)</sup>STMIK Pringsewu

Jl. Wisma Rini No.09 Pringsewu.Lampung

<sup>1)</sup>ekaridhawati@gmail.com

<sup>3)</sup>AMIK DCC Bandar Lampung

Jl. Cut Nyak Dien No. 65 Durian Payung Palapa Bandar Lampung

---

Jejak artikel:

Unggah artikel 31 Maret 2022;  
Perbaikan 3 April 2022;  
Diterima 8 April 2016;  
Tersedia online 10 Mei 2022

---

Kata kunci:

Sistem Informasi Manajemen  
Sistem Informasi  
Website

## Abstrak

Desa Tambahrejo Barat merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, yang administrasi pendataannya masih menggunakan sistem konvensional. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menunjukkan jati dirinya dalam peradaban manusia. Sehingga minimnya SDM di desa mengakibatkan mereka sangat jauh akan teknologi itunya sendiri. Berbeda dengan SDM yang ada di kota, yang lebih menguasai teknologi yang berkembang saat ini. Berkembangnya zaman pasti akan mempengaruhi kehidupan manusia di kota maupun di desa. Untuk itu maka dibutuhkan sebuah sistem dengan metode perhitungan yang akurat dan tepat. Dalam hal ini akan merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Pada Desa Tambahrejo Barat Berbasis Web yang sebelumnya konvensional menjadi sistem yang modern berbasis website. Sistem ini dibangun dengan menggunakan pemrograman PHP dan database mysql. Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Sistem Informasi Manajemen Pada Desa Tambahrejo Barat Berbasis Web yaitu memberikan kemudahan kepada para petugas desa kemudian mendapatkan hasil data penduduk yang akurat, data kelahiran dan kematian, grafik perbandingan jenis kelamin, pengarsipan surat menyurat, serta mempermudah masyarakat mendapatkan informasi.

---

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menunjukkan jati diri dalam peradaban manusia. Sehingga minimnya SDM di desa mengakibatkan masyarakat desa jauh akan teknologi. Berbeda dengan SDM yang ada di kota, mereka lebih menguasai teknologi yang berkembang saat ini. Berkembangnya zaman pasti mempengaruhi kehidupan manusia di kota maupun di desa. Oleh karena itu, ada khususnya teknologi penulis ingin mengenalkan kepada masyarakat desa akan pentingnya teknologi berbasis website, yang saat ini berperan dalam penyampaian informasi lebih mudah dan cepat diakses oleh masyarakat sekitarnya.

Di era otonomi daerah, desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan bersetuhan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan publik. Masalah lain yang dihadapi aparat desa adalah minimnya tingkat ketrampilan aparat desa dengan tuntutan masyarakat yang lebih dinamis. Sistem pengelolaan arsip masih konvensional memicu resiko tinggi dengan gangguan yang akibatkan karena alam (banjir & kebakaran) dan gangguan hama rayab.

Sedikit berbeda dengan kedua penelitian di atas, disini Penulis akan membangun Sistem Informasi Management Pada Desa Tambahrejo Barat Berbasis Web. Dengan adanya Sistem Informasi Management Pada Desa Tambahrejo Barat Berbasis Web akan mempermudah kinerja pegawai pada desa Tambahrejo yang tadinya masih menggunakan sistem konvensional menjadi sistem yang berbasis web.

\* Corresponding author

### Sistem

Menurut Sutabri (2012), sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Nugroho (2010) sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam suatu sistem adalah elemen-elemennya. Tentunya setiap sistem memiliki elemen- elemennya sendiri yang kombinasinya berbeda antara sistem yang satu dengan sistem yang lain. Namun demikian, susunan dasarnya tetap sama.

### Informasi

Menurut Sutabri (2012), informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Nugroho (2010), informasi merupakan salah satu elemen dalam manajemen perusahaan. Agar informasi dapat mengalir lancar, para manajer perlu menempatkan informasi dalam suatu kerangka sistem.

### Sistem Informasi

Menurut pendapat Laudon dan Laudon (2013), sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di dalam sebuah organisasi.

Menurut Sutabri (2012), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan.

### Manajemen

Menurut pendapat Abidin (2015), manajemen dapat diartikan sebagai upaya mengatur sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut pendapat Nugroho (2010), manajemen adalah suatu tim yang disusun dalam organisasi untuk menjadi pengendali organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi.

### Sistem Informasi Manajemen

Menurut Yakub (2012), sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang dan informasi. sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen. Menurut Hartono (2013), Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan.

### Website

Menurut Asporudin (2013), website adalah sebuah kumpulan halaman yang diawali dengan halaman muka yang berisikan informasi, iklan, serta program aplikasi. Website adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan surfer (sebutan para pemakai komputer yang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet. (Ardhana, 2012). Website adalah salah satu aplikasi dengan beragam dokumen multimedia (teks, gambar, animasi, video) didalamnya yang menggunakan Hypertext Transfer Protocol (HTTP) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. (Arief, 2011).

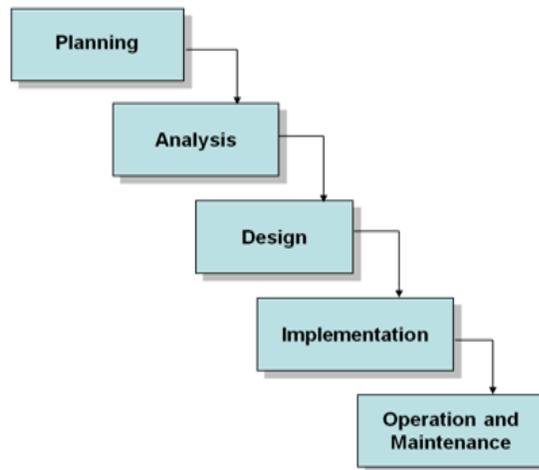
## II. METODE

### Pengumpulan data

Pengumpulan data perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, dengan melakukan ;

1. Angket / quisioner dan Interview  
Dengan memberikan angket / quisioner kepada aparat pekon dan ketua RT/RW setempat tentang sistem yang dibangun. Melakukan wawancara secara langsung kepada Kepala Desa Tambahrejo Barat.
2. Studi Pustaka  
SDLC (System Depelopement Life Cycle), Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metedologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat

lunak, yang terdiri dari tahap Rencana (Planning), Analisa (Analysis), Desain (Design), Implementasi (Implementation), Pengoperasian dan Pengelolaan (Operation and Maintenance).



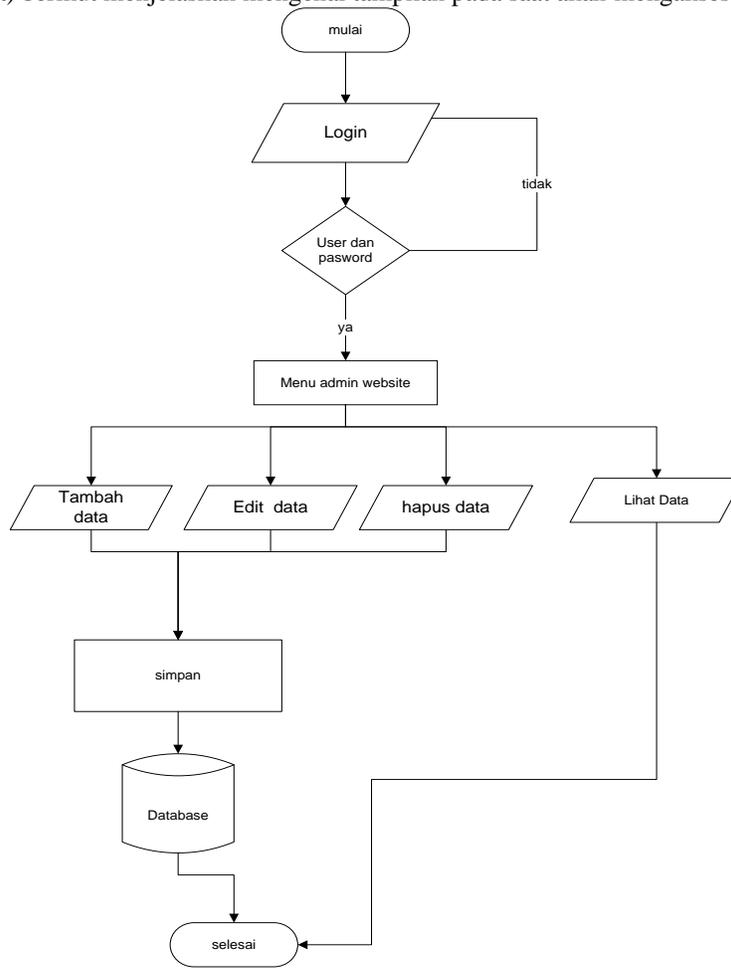
Gambar 1. Tahapan SDLC

- a) Tahap Perencanaan (*Planning*)  
Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi sistem informasi apa yang akan dikembangkan, sasaran apa yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan serta, mempertimbangkan dana yang tersedia dan siapa yang melaksanakannya.
- b) Tahap Desain Sistem (*Design*)  
Analisis sistem digunakan untuk menjawab pertanyaan *what?* Desain sistem digunakan untuk menjawab pertanyaan *how?* Desain berkonsentrasi pada bagaimana sistem dibangun untuk memenuhi kebutuhan pada fase analisis. Manfaat desain sistem adalah memberikan gambaran rancang bangun (Blue Print) yang lengkap, sebagai penuntun (guideline) bagi programmer dalam membuat aplikasi. Beberapa hal yang dilakukan dalam desain sistem adalah: Pemodelan sistem, Desain basis data desain aplikasi, Desain aplikasi, Desain perangkat keras/jaringan dan Desain jabatan/deskripsi pengguna.
- c) Pembuatan Sistem (*Building*)  
Sebuah pembuatan sistem informasi/aplikasi berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Selain itu buatlah buku panduan penggunaan sebuah sistem informasi/aplikasi agar mudah saat melakukan training pada saat implementasi. Proses testing sistem informasi/aplikasi, di antaranya: perfoma, program logic/sintaks, implementasi business rules, faktor manusia, proses bisnis/prosedur, efisiensi input, output.
- d) Implementasi Sistem (*Implementation*)  
dalam implementasi sistem yang harus di perhatikan adalah:
  - a. Konversi  
Biasanya diperlukan konversi dari sistem lama ke sistem baru, apalagi jika sebelumnya juga telah menggunakan aplikasi terkomputerisasi.
  - b. Pelatihan  
Lakukan pelatihan secara menyeluruh untuk setiap pihak yang menggunakan. Serta jangan lupa sosialisasi kepada pihak yang terlibat dalam sistem namun tidak menggunakan aplikasi sistem secara langsung.
  - c. Testing penerimaan  
Lakukan testing selama periode tertentu sebagai proses belajar.
- e) Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*)  
Tahapan pemeliharaan sistem mencakup seluruh proses yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan, kelancaran, dan penyempurnaan sistem yang telah dioperasikan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

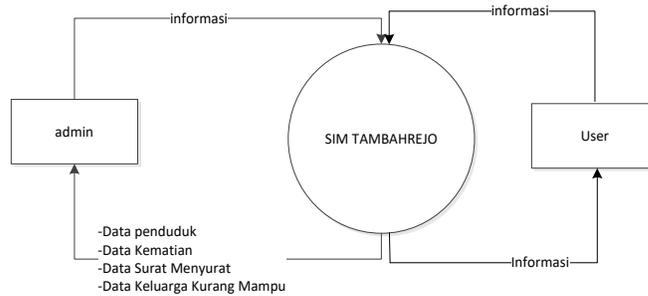
#### 1. Kerangka Berpikir

Bagan alir (flowchart) berikut menjelaskan mengenai tampilan pada saat akan mengakses sistem.



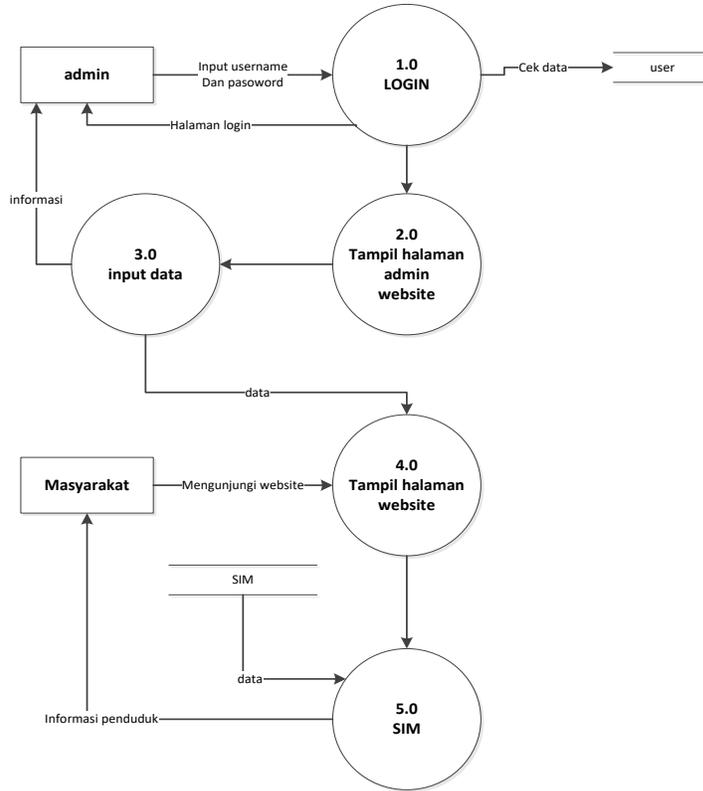
Gambar 2. Flowchart

#### Diagram Konteks



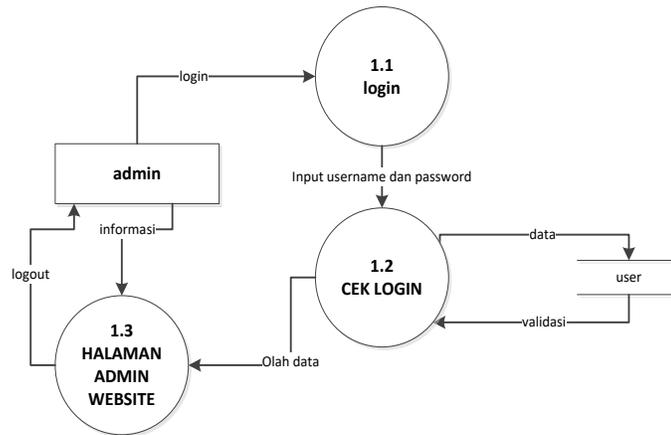
Gambar 3 Diagram Konteks

DFD level 0



Gambar 4. Data Flow Diagram level 0

## DFD level 1

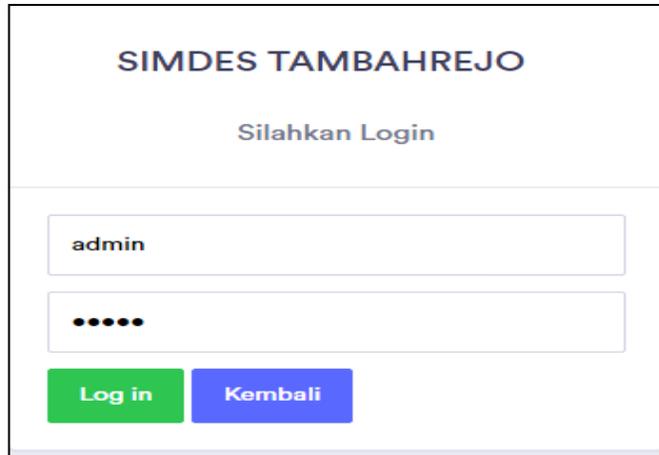


Gambar 5 Data Flow Diagram Level 1

## 2. Implementasi

### a) Halaman Login

Pada desain tampilan ini, merupakan tampilan untuk LOGIN



Gambar 6. Desain Tampilan Login

- b) Halaman Beranda  
Halaman beranda merupakan tampilan berupa berita.



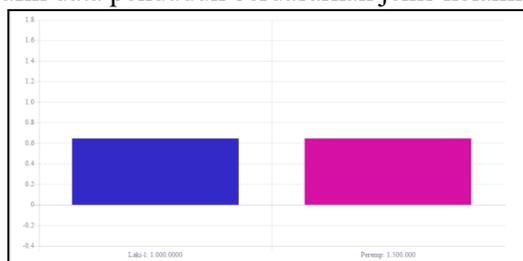
Gambar 7. Tampilan Beranda

- c) Halaman Data Penduduk  
Kita masukan data penduduk yaitu NIK, nama, TTL, nama orang tua, Dll



Gambar 8. Tampilan Data Penduduk

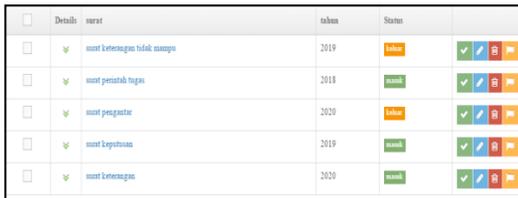
- d) Halaman Grafik  
Halaman grafik berisi grafik data penduduk berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 9. Tampilan Rangkang

e) Halaman Data Surat

Halaman Data surat digunakan untuk menambah, melihat, mengedit dan menghapus data surat masuk dan keluar.



Detail	surat	tahun	Status	
<input type="checkbox"/>	surat ketenagakerjaan tidak mampu	2019	masuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	surat penastah tugas	2018	masuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	surat pengantar	2020	masuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	surat keputusaa	2019	masuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	surat ketenagakerjaan	2020	masuk	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Gambar 10. Tampilan Laporan

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian dan penelitian yang dilakukan mengenai Sistem Informasi Management pada Desa Tambahrejo Barat Berbasis Web, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut yaitu; memberikan kemudahan kepada para petugas desa, lebih mudah mendapatkan hasil data penduduk yang akurat, dan memudahkan masyarakat mendapatkan informasi.

#### REFERENCES

- Mia Hastarini ,(2015) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa Berbasis Web Desa Ngawonggo, Ceper Klaten, Jawa Tengah . Yogyakarta. Stmik Amikom Yogyakarta
- Fahrur Rozi,(2017) Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. Tulungagung. E-ISSN: 2540 – 8984. JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume 02, Nomor 02, Desember 2017 : 107 – 112
- Hartono, S. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akademik Lembaga Kursus Demi Music Center. ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications.
- Dewi Novienty, L. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus Sma Al Karimi Tebuwung). Jurnal Manajemen Informatika, 5(2), 83–92.
- Irawan, D., & Novita, S. (2014). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Harapan Bunda Pringsewu Lampung. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 2, 48.
- Arikunto,Suharsimi (2015) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara
- Setiawan, A. T., & Permadani, R. P. (2016). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih. Jurnal TAM ( Technology Acceptance Model ), 7, 52–60.
- Metode Pengumpulan data wawancara/ Interview Diambil dari <http://www.konsistensi.com/2013/04/wawancara-sebagai-metode-pengumpulan.html> diakses pada 20-12-2017